

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pengobatan tradisional digunakan secara meluas di Indonesia, terutama untuk pasien penyakit kronis. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan untuk menganalisis potensi pengembangannya dan irasionalitas penggunaannya. Oleh karenanya, penelitian ini menganalisis proporsi dan karakteristik pengguna pengobatan tradisional pada pasien penyakit kronis dalam keterkaitannya pada konteks sosial penggunaan pengobatan tradisional di Indonesia.

**Metode:** Penelitian potong lintang dilakukan terhadap pasien penyakit kronis dewasa terobati menggunakan pangkalan data Indonesian Family Life Survey kelima. Analisis deskriptif dilakukan untuk menentukan proporsi pengguna pengobatan tradisional, sedangkan regresi logistik multivariat digunakan untuk menentukan karakteristik yang terasosiasi dengannya. Analisis konteks sosial dalam penggunaan pengobatan tradisional dilakukan dalam kerangka teori *health-seeking behavior* dan penggunaan obat rasional.

**Hasil:** Sebanyak 4.901 subjek diikuti dalam penelitian ini dan 27,1% di antaranya merupakan pengguna pengobatan tradisional. Pengguna pengobatan tradisional terbanyak didapat pada pasien kanker (43,9%), gangguan hati (38,3%), gangguan kolesterol (34,3%), diabetes (33,6%), dan stroke (31,7%). Karakteristik yang berkaitan dengan dengan pengguna pengobatan tradisional meliputi persepsi kondisi kesehatan diri yang rendah (OR 2,59, 95% CI 1,76-3,81), kepatuhan pengobatan yang rendah (OR 2,49, 95% CI 2,17-2,85), berusia di atas 65 tahun (OR 2,17, 95% CI 1,63-2,90), memiliki pendidikan tinggi (OR 1,64, 95% CI 1,17-2,29), dan tinggal di luar Pulau Jawa (OR 1,27, 95% CI 1,11-1,45). Konteks sosial yang ditemukan berpengaruh dalam penggunaan pengobatan tradisional meliputi pengetahuan, akses, dan persepsi kesehatan pasien.

**Kesimpulan:** Rendahnya kepatuhan pengobatan yang ditemukan dalam penelitian ini menandakan kemungkinan irasionalitas pengobatan pasien penyakit kronis. Namun begitu, peranan sistem pengobatan tradisional dalam *health-seeking behavior* pasien menunjukkan potensi pengembangannya. Penelitian ilmiah lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan pengobatan tradisional di Indonesia.

**Kata Kunci:** pengobatan tradisional, penyakit kronis, karakteristik pasien, penggunaan obat rasional

## **ABSTRACT**

**Background:** Traditional medicine is commonly used in Indonesia, particularly for chronic disease patients. This raises the need to analyze its potential development and irrational use. Therefore, this study analyzes the proportion and characteristics of traditional medicine users among chronic disease patients in relations to the social context of traditional medicine use in Indonesia.

**Methods:** A cross-sectional study of treated adult chronic disease patients was conducted using the fifth Indonesian Family Life Survey database. Descriptive analysis was used to identify the proportion of traditional medicine users, whereas multivariate logistic regression was used to identify characteristics associated with it. Analysis of social contexts in traditional medicine use was done within the theoretical framework of health-seeking behavior and rational drug use.

**Results:** This study included 4,901 subjects and identified 27.1% as traditional medicine users. The highest traditional medicine use was in subjects with cancer (43.9%), liver issues (38.3%), cholesterol issues (34.3%), diabetes (33.6%), and stroke (31.7%). Characteristics associated with traditional medicine users were a perception of one's current health as unhealthy (OR 2.59, 95% CI 1.76–3.81), low medication adherence (OR 2.49, 95% CI 2.17–2.85), age above 65 years (OR 2.17, 95% CI 1.63–2.90), having higher education (OR 1.64, 95% CI 1.17–2.29), and residence outside of Java (OR 1.27, 95% CI 1.11–1.45). Social contexts found to affect traditional medicine use include patients' knowledge, access, and perception of health.

**Conclusions:** Low medication adherence found in this study highlights the potentially irrational use of treatment among chronic disease patients. Nevertheless, the longstanding role of traditional medical system in patients' health-seeking behavior indicates the potential for its development. Further studies and interventions are needed to optimize traditional medicine use in Indonesia.

**Keywords:** traditional medicine, chronic disease, patient characteristic, rational drug use